

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab tarjumah merupakan sebuah kitab yang dikarang oleh beliau KH. Ahmad Rifa'i yang merupakan seorang ulama berasal dari desa Tempuran Kendal Jawa Tengah. Ajaran Islam yang termaktub dalam kitab Tarjumah sendiri bersumber pada Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas. Dalam kitab Tarjumah menguraikan mengenai tiga pembahasan ilmu, yaitu ilmu ushuliddin, ilmu fiqih, dan ilmu tasawuf. Ilmu ushuliddin menguraikan mengenai dasar-dasar pokok islam, iman dan yang bertalian dengan islam dan iman. Ilmu fiqih menguraikan mengenai masalah ibadah, mu'amalah atau mengenai hal yang terkait dengan furu'iddin. Serta ilmu tasawuf yang menguraikan mengenai akhlak dalam beribadah dan mu'amalah. Dalam ketiga ilmu yang diajarkan tersebut menganut faham atau aliran yang dianut kebanyakan umat islam khususnya di Indonesia. Faham tersebut yaitu faham ahlussunnah wal jama'ah.¹

Kitab Tarjumah karya KH. Ahmad Rifa'i ini ditulis dengan menggunakan huruf arab yang dituangkan kedalam bahasa jawa dan melayu. Dalam kitab tarjumah sendiri terdapat 65 buah judul kitab.² Namun, terdapat 10 kitab yang harus dipelajari, yang berkaitan dengan masalah dan kehidupan sehari-hari. Diantara kitab tersebut yaitu kitab *Husnul Mithalab*, *Asnal Miqashad*, *Abyanal Hawaij*, dan *Riayatal Himmah*, yang mana ke empat kitab tersebut membahas mengenai ilmu ushuliddin, ilmu fiqih, dan ilmu tasawuf. Serta ada kitab *Tahsinah* yang membicarakan mengenai ilmu tajwid Al-Qur'an, lalu ada kitab *Tabyinal Ishlah* yang membicarakan mengenai ilmu pernikahan, ada kitab *Tasyrihatal Muhtaj* yang membicarakan mengenai ilmu jual beli, perseroan, perekonomian islam dan lain-lain, lalu ada kitab *Tazkiyah* yang membicarakan tentang ilmu menyembelih binatang, lalu ada kitab *Mashlahah* yang membicarakan mengenai ilmu membagi harta pusaka, serta yang

¹Ahmad Syadzirin Amin, *Megenal Ajaran Tarjumah Syekh H. Ahmad Rifa'ie RH. Dengan Madzhab Syafi'i Dan I'tiqad Ahlissunnah wal Jama'ah*, (Djakarta: 1989), 51.

²Ahmad Syadzirin Amin, *Gerakan Syeikh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*, (Jakarta: Jama'ah Masjid Baiturrahman Jakarta Pusat, 1997), 118.

terakhir ada kitab *Wuddlihah* yang membicarakan ilmu manasik haji dan lain-lain.³

Kitab Tarajumah atau kitab Tarjumah ini merupakan sebuah kitab yang dikarang sebagai bentuk perlawanan politis yang dilakukan oleh KH. Ahmad Rifa'i yang ditujukan kepada pemerintahan kolonial Belanda dan kepada birokrasi tradisional yang bekerja untuk kolonial dengan tidak menaati dan mengakui perintah dari lembaga formal yang ada. Dengan kondisi Islam khususnya di Jawa yang pada waktu itu digambarkan lebih kental dengan unsur mistik yang mengakibatkan umat Islam mengabaikan syariat Islam. Sehingga pada waktu itu KH. Ahmad Rifa'i melakukan pengajaran kitab Tarjumah serta melalui pendirian pondok pesantren pertama yang berada di Kalisalak, Batang.⁴ Sehingga dengan adanya pengajaran kitab Tarjumah dimaksudkan orang-orang yang awam terhadap bahasa arab dapat ikut mempelajari serta mengetahui terkait tentang iman, islam dan ihsan serta ilmu yang lainnya. serta dapat mengamalkan syariatul Islam secara baik dan sempurna.

Kitab Tarjumah diajarkan dan di ikuti oleh gerakan Rifa'iyah, atau yang sering dikenal dengan ubudiyah atau kalialak. Sebuah gerakan yang didirikan oleh KH. Ahmad Rifa'i yang lahir pada tahun 1786 di desa Tempuran yang berada di Kendal Jawa Tengah. Putra dari Marhum bin Sujak Wijaya.⁵ Istilah ubudiyah, kalialak, dan rifa'iyah sendiri diberikan oleh pihak luar yang menaruh simpati terhadap santri serta ajarannya. Istilah rifa'iyah sendiri dikenal sejak pertengahan abad 20.⁶

Awal terbentuknya gerakah rifa'iyah sendiri dimulai ketika KH. Ahmad Rifa'i selesai menunaikan ibadah haji. Pada saat itu beliau memilih untuk tinggal di Kalisalak yang merupakan sebuah desa terpencil yang berada di kecamatan Limpung Kabupaten

³Ahmad Syadzirin Amin, *Gerakan Syeikh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*, (Jakarta: Jama'ah Masjid Baiturrahman Jakarta Pusat, 1997), 129.

⁴Nila Asna Fadhila dan Rabith Jihan Amaruli, Organisasi Rifa'iyah dan Eksistensinya di Kabupaten Wonosobo, 1965-2015: Pengajian, Pesantren, dan Sekolah, *Historiografi* 01, no. 01 (2020): 89-90.

⁵Andi Kaprabowo, *Beyond Studies Tarekat Rifa'iyah Kalialak* Doktrin, Jalan dakwa, dan Perlawanan Sosial, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 03, no. 02 (2019), Hal. 380.

⁶Ahmad Syadzirin Amin, *Megenal Ajaran Tarjumah Syekh H. Ahmad Rifa'ie RH. Dengan Madzhab Syafi'i Dan I'tiqad Ahlissunnah wal Jama'ah*, (Djakarta: 1989), 51.

Batang, yang berada tepat ditengah hutan belantara. Namun, sepulangnya KH. Ahmad Rifa'i pulang dari haji, desa tersebut telah berubah drastis. Sehingga Kalisalak terpilih untuk menjadi tempat tinggal oleh KH. Ahmad Rifa'i. Dari sinilah beliau mendirikan sebuah komunitas keagamaan bernama rifa'iyah untuk mengajarkan agama kepada para pengikutnya. Beliau KH. Ahmad Rifa'i ini merupakan sebuah ulama yang sangat produktif. Hal tersebut dibuktikan seperti halnya mengajar mengaji, selain itu juga beliau piawai dalam menulis arab yang dibuktikan dengan karyanya berupa kitab Tarjumah.⁷

Idealisme, gagasan, serta pemikiran yang terimplementasikan dalam bentuk gerakan tarekat rifa'iyah, hingga saat ini pun masih tetap eksis dan tetap diteruskan oleh para generasi ke generasi. Di wilayah Indonesia terdapat di daerah Batang, Pekalongan, Kendal, Pati, Wonosobo, Jawa Barat, dan Jakarta.⁸ Salah satunya di daerah pati yang masih eksis dalam pelaksanaan pengajian kitab tarjumah yaitu berada di Pondok Pesantren Nurul Ulum yang berada di Dukuh Tambangsari Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Pondok pesantren Nurul Ulum ini sendiri sebuah pondok pesantren yang masih menggunakan sistem salaf dan masih sangat erat dengan pengajian kitab islam klasik para ulama. Selain itu di pondok pesantren Nurul Ulum Tambangsari ini juga masih melestarikan pengajian kitab tarjumah karya KH. Ahmad Rifa'i. Kitab-kitab tersebut yaitu *Husnul Mithalab*, *Asnal Miqashad*, *Abyanal Hawaii*, *Riayatal Himmah*, *Tahsinah*, *Tabyinal Islah*, *Tasyrihatal Muhtaj*, *Tazkiyah*, *Mashlahah*, dan *Wadliyah*. Selain ada juga pengajaran kitab-kitab kuning seperti halnya kitab *Fathul Qorib*, *Fathul Mu'in*, *Tafsir jalalain*, *Ta'lim*, dan masih banyak lagi.

Manfaat mengkaji kitab berbahasa jawa pegon sendiri yang pertama, memudahkan mengenal huruf arab dalam membaca dan menuliskannya sejak dini hingga tua. Kedua, memahami muatan

⁷Andi Kaprabowo, *Beyond Studies Tarekat Rifa'iyah Kalisalak* Doktrin, Jalan dakwa, dan Perlawanan Sosial, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 03, no. 02 (2019), Hal. 380.

⁸Andi Kaprabowo, *Beyond Studies Tarekat Rifa'iyah Kalisalak* Doktrin, Jalan dakwa, dan Perlawanan Sosial, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 03, no. 02 (2019), Hal. 382.

kitab klasik era masa lalu beserta dalil nash Al-Qur'an, hadist, dan qiyas. Ketiga, melestarikan karya leluhur.⁹

Penulis sendiri tertarik dengan pondok pesantren Nurul Ulum yang terletak di kampung santri Tarjumah dukuh Tambangsari sebagai tempat penelitian karena pertama, di pondok pesantren Nurul Ulum merupakan pondok pesantren salaf yang masih mengajarkan kitab islam klasik karya para ulama. Kedua, karena dipondok pesantren Nurul Ulum ini masih sangat melestarikan pengajian kitab tarjumah karya KH. Ahmad Rifa'i. Sehingga dengan berbagai latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai Pelaksanaan Pengajian Kitab Tarjumah Dalam Ajaran Rifa'iyah di Pondok Pesantren Nurul Ulum Dukuh Tambangsari Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan hanya pada pelaksanaan pengajian kitab Tarjumah yang diajarkan sebagai ajaran pokok dipondok pesantren Nurul Ulum dukuh Tambangsari. Sehingga dalam penelitian ini nantinya akan mengupas terkait pelaksanaan pengajian kitab Tarjumah karya Kiai Haji Ahmad Rifa'i. Lokasi penelitian ini berada di pondok pesantren Nurul Ulum Dukuh Tambangsari Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan wawancara dengan satu pengasuh, dua ustadz serta satu ustadzah, serta santri pondok pesantren Nurul Ulum Dukuh Tambangsari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil tinjauan dari latar belakang masalah dan juga fokus penelitian, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah di pondok pesantren Nurul Ulum Dukuh Tambangsari?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah di pondok pesantren Nurul Ulum Dukuh Tambangsari?

⁹Moh. Rosyid, Kitab Pegon Dan Penanaman Prinsip Dasar Keislaman: Studi Kasus Kampung Santri Tarjumah Di Tambangsari, Pati, Jawa Tengah, *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 17, no. 01 (2020): 104.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok-pokok permasalahan, maka tujuan yang ingin peneliti capai dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah di pondok pesantren Nurul Ulum Dukuh Tambangsari.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifa'iyah di pondok pesantren Nurul Ulum Dukuh Tambangsari.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis. Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang metode pelaksanaan pengajian dalam kitab tarjumah. Selain itu juga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya pemahaman ajaran agama Islam sebagai agama yang memiliki wawasan luas cakupannya. Selain itu juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang mana dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut. Dan dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperkaya keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pondok pesantren

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai wahana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru terkait dengan pelaksanaan pengajian kitab tarjumah dalam ajaran Rifaiyah. Selain itu juga diharapkan mampu dijadikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam, khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal peningkatan proses belajar mengajar di pondok pesantren.

- b. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan memberikan dampak yang cukup besar bagi peneliti sendiri. Salah satunya memberikan banyak tambahan pengetahuan dan wawasan yang baru terkait pelaksanaan pengajian kitab tarjumah dalam ajaran

Rifa'iyah. Selain itu juga memberikan pengalaman yang tak terlupakan mengenai penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Ulum Dukuh Tambangsari. Serta mampu menambah tali silaturahmi dengan sesama.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika digunakan untuk mempermudah dalam memahami masalah-masalah yang akan dibahas, maka peneliti akan menyusun sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari bagian awal, bagian utama (isi), dan bagian akhir, dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal pada skripsi merupakan pengantar skripsi, yang terdiri dari beberapa bagian meliputi, halaman judul (halaman pertama dari skripsi), halaman pengesahan majelis penguji ujian, halaman pernyataan (berisi tentang pernyataan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain), halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

Bagian utama skripsi meliputi tiga bab. BAB I yaitu pendahuluan yang isinya terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II yaitu kajian pustaka yang isinya terdiri dari kajian teori dalam penelitian ini meliputi pengertian tarekat, aliran-aliran tarekat dalam Islam, ajaran Rifa'iyah, macam-macam pondok pesantren, unsur-unsur pondok pesantren, fungsi dan tujuan pondok pesantren, metode pengajian pondok pesantren dan faktor pendukung dan juga penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren, penelitian terdahulu (dalam penelitian ini berisi tentang penelitian-penelitian senada atau karya ilmiah orang lain yang hampir sama dengan judul skripsi peneliti), dan kerangka berfikir.

BAB III yaitu metode penelitian yang isinya terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang isinya terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V yaitu penutup yang isinya terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir yang isinya terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran (dalam penelitian ini berupa transkrip wawancara dan beberapa dokumen lain yang terkait dengan penelitian).

